

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB IV maka pada Bab V ini penulis akan merumuskan beberapa simpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian. Selanjutnya pada bagian akhir penulis mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 26 Bandung mengenai pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, maka peneliti menarik simpulan secara umum dan khusus.

1.1.1 Simpulan Umum

Simpulan umum yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik di kelas VII A SMP Negeri 26 Bandung. Manfaat buku teks dapat terlihat dari proses pembelajaran, respon, serta hasil belajar peserta didik selama proses pemanfaatan buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan memperhatikan beberapa indikatornya dan juga dari teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada responden.

1.1.2 Simpulan Khusus

Merujuk pada simpulan umum yang telah dipaparkan di atas, maka secara khusus simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 26 Bandung dinilai sangat baik.

Sebelum proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, seorang guru harus memulai dari tahap perencanaan pembelajaran, yaitu guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam pemanfaatan buku teks bahwa setiap materi yang diajarkan harus berpatokan pada

Intan Nuroktaviani, 2018

*PEMANFAATAN BUKU TEKS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMP NEGERI 26 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sumber belajar berupa buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang disediakan oleh pihak sekolah.

Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang diukur oleh penguasaan materi pembelajaran dalam kegiatan inti, pendekatan atau strategi pembelajaran dalam kegiatan inti, penilaian dan hasil belajar dalam kegiatan inti, penutup, keterlibatan fisik, material, emosional, dan mental peserta didik, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan memanfaatkan buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan kesediaan peserta didik untuk memberikan kontribusi dan partisipasinya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran hal yang harus diperhatikan adalah keterlibatan fisik, material, emosional, dan mental peserta didik. Keterlibatan fisik dalam pembelajaran mengharuskan peserta didik hadir di dalam kelas. Keterlibatan material mengharuskan peserta didik membawa buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Keterlibatan emosional mengharuskan peserta didik memiliki minat untuk mengikuti semua proses pembelajaran. Keterlibatan mental mengharuskan peserta didik untuk siap dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

b. Cara memanfaatkan buku teks pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam kegiatan pembelajaran dikategorikan baik.

Cara yang dilakukan adalah mewajibkan peserta didik untuk membawa buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan setiap ada jadwal mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Menjadikan buku teks sebagai sumber utama belajar yang dijadikan pegangan untuk kegiatan belajar dan mengajar. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca, menjawab soal dan merangkum buku teks. Guru menuliskan poin-poin penting yang akan diberikan kepada peserta didik saat proses pembelajaran untuk memperjelas peserta didik. Memberikan tugas secara berkelompok untuk melatih kemampuan bekerja sama dan menggali informasi dari buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang materinya tetap berpegang pada buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Guru selalu memberikan tugas individu yang dikerjakan di rumah setiap minggunya. Memberikan

Intan Nuroktaviani, 2018

*PEMANFAATAN BUKU TEKS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMP NEGERI 26 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kuis sebelum pembelajaran dimulai. Menggunakan buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk membuat soal ulangan.

c. Pemanfaatan buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dikategorikan baik.

Peserta didik dapat menjadikan buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai bahan referensi pada saat pembelajaran dan sebagai pedoman untuk guru mengajar. Buku teks pelajaran yang tergolong berkualitas dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan dimanfaatkannya buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peserta didik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dapat terlihat dari respon peserta didik dan nilai hasil belajar peserta didik.

d. Kesulitan yang dialami dalam pemanfaatan buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Kesulitan yang dialami yaitu penggunaan bahasa dan istilah yang tidak komunikatif dan sesuai dengan peserta didik, sehingga peserta didik kurang tertarik pada materi yang disampaikan. Penyajian materi yang disampaikan kurang sistematis dan lengkap. Penyajian contoh-contoh gambar kurang jelas dan kurang lengkap. Selain itu, kecenderungan peserta didik memaknai pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang membosankan berupa penuh dengan konsep dan teori yang harus dipahami dan dihapal, sehingga minat membaca peserta didik masih rendah.

e. Upaya dalam mengatasi kesulitan dalam pemanfaatan buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Upaya yang dilakukan adalah pemilihan sumber belajar yang harus saling berkaitan dan berkesinambungan. Buku teks harus menarik minat peserta didik untuk membacanya. Untuk menumbuhkan minat baca peserta didik buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan

Intan Nuroktaviani, 2018

*PEMANFAATAN BUKU TEKS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMP NEGERI 26 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kewarganegaraan harus memperhatikan berbagai aspek yang mendukung seperti aspek *linguistic* dan kesesuaian dengan kemampuan peserta didik yang membacanya serta bahasa yang digunakan harus sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik. Buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus menggunakan konsep-konsep yang mudah dipahami oleh peserta didik, yaitu sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik serta dalam menyajikannya harus jelas dan tandas. Guru harus aktif, kreatif dan menerapkan pola komunikasi banyak arah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta menggunakan sumber lain sebagai tambahan untuk buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan agar materi pelajaran lebih lengkap.

1.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah pembelajaran yang syarat akan teori dan konsep sehingga membutuhkan buku teks sebagai sumber belajar dan kemampuan guru dalam membawa suasana belajar yang aktif, kooperatif dan menyenangkan agar peserta didik dapat berpartisipasi secara baik dalam proses pembelajaran.
2. Pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan membantu guru sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar karena pembelajaran dengan memanfaatkan buku teks mempermudah dalam proses pembelajaran serta mengembangkan segala kemampuannya baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
3. Pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan peserta didik secara kognitif saja karena pembelajaran PPKn tidak hanya fokus pada hasil belajar tetapi memperhatikan proses yang melibatkan peserta didik. Pemanfaatan buku teks melatih kemampuan peserta didik dalam berpikir secara kritis, melatih untuk dapat memahami buku yang dibaca, kemampuan untuk membuat suatu keputusan, dan kemampuan untuk menerapkan materi yang dibaca dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadikan peserta didik untuk mencari dan

Intan Nuroktaviani, 2018

**PEMANFAATAN BUKU TEKS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMP NEGERI 26 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, sehingga peserta didik dapat menentukan dan membandingkan kebenaran yang ada dengan pengetahuan yang telah dipahami.

5. Pemanfaatan buku teks pelajaran dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran apa pun.

1.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan maupun secara teoritis, rekomendasi ini disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini kepada beberapa pihak. Maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya mempersiapkan perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pemanfaatan buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan lebih kreatif dan inovatif.
 - b. Proses pembelajaran dengan menggunakan buku teks dapat lebih dikembangkan agar tidak membosankan dan lebih membuat peserta didik tertarik saat pembelajaran.
 - c. Mengoptimalkan semua desain pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan agar hasil belajar yang didapatkan dapat maksimal.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Dalam pemilihan sumber belajar yang mendukung pembelajaran hendaknya memanfaatkan semua sumber informasi belajar, bukan hanya buku teks. Tetapi, menggali dari sumber lain yang saling berkaitan dan dari lingkungan sekitar tempat kita hidup sehari-hari.
 - b. Mengubah pemikiran bahwa pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai pelajaran yang membosankan.
 - c. Kemampuan hasil belajar dalam pemanfaatan buku teks diharapkan dapat ditingkatkan, sehingga kualitas hasil belajar peserta didik lebih baik dan menambah kecerdasan peserta didik.
3. Bagi Sekolah

Intan Nuroktaviani, 2018

PEMANFAATAN BUKU TEKS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMP NEGERI 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Sekolah mewajibkan seluruh peserta didik untuk mempunyai buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai penunjang proses pembelajaran.
 - b. Sekolah harus memberikan sarana dan prasarana yang mendukung agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.
4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
- a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan lebih meningkatkan pengembangan metode dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
 - b. Lebih meningkatkan dalam bentuk penelitian lebih lanjut terhadap pemanfaatan buku teks.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pemanfaatan buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam langkah-langkah pembelajarannya.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan karakteristik subjek penelitian dan kesesuaian materi yang akan digunakan.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Semoga hasil yang didapatkan akan lebih baik dari penelitian ini.

Intan Nuroktaviani, 2018

*PEMANFAATAN BUKU TEKS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMP NEGERI 26 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu